

**PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN INDIKATOR RASIO
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM
KONVENSIONAL DI INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana di jurusan
Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang*



OLEH :

ELVI YOLA

20060082

**DEPARTEMEN ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

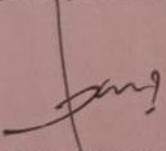
2024

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN INDIKATOR RASIO
KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL
DI INDONESIA

Nama : Elvi Yola
BP / NIM : 2020 / 20060082
Keahlian : Ekonomi Moneter
Departemen : Ilmu Ekonomi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen Ilmu Ekonomi,


Dr. Novya Zulva Riani, SE,M.Si
NIP. 19711104 2005012001

Disetujui dan Disahkan Oleh :
Pembimbing,


Dr. Alpon/Satrianto, SE,ME
NIP. 198509092014041002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

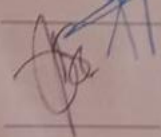
Universitas Negeri Padang

PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI DAN INDIKATOR RASIO KEUANGAN TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

Nama : Elvi Yola
NIM/TM : 20060082/2020
Jurusan : Ilmu Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Moneter
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Padang, September 2024

Tim Penguji :

No	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1	Ketua	Dr. Alpon Satrianto, S.E,M.E	1. 
2	Anggota	Dr. Doni Satria, S.E,M.Si	2. 
3	Anggota	Yollit Permata Sari, S.E, M.E.	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama	: Elvi Yola
NIM/TM	: 20060082/2020
Tempat/Tanggal Lahir	: Kandang Melabung/ 14 Januari 2002
Jurusan	: Ilmu Ekonomi
Kecahlian	: Ekonomi Moneter
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Alamat	: Jorong Kandang Melabung, Nagari Lawang Mandahiling, Kec Salimpaung, Kab Tanah Datar
No. HP/Telepon	: 082210533363
Judul Skripsi	: Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

Dengan Ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis/skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) , baik di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan orang lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lainyang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara ekplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini sata buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka daya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, September 2024
Yang Menyatakan,


ELVI YOLA
NIM. 20060082

ABSTRAK

Elvi Yola (20060082) : Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia. Skripsi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang. Dibawah bimbingan Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E,M.E

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, inflasi, *Non Performing Loan* (NPL), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas yang diukur dalam *Return on Asset* (ROA). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari Laporan Statistik Perbankan Indonesia (SPI), Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) dan Bank Indonesia. Dengan variabel penelitian yaitu variabel dependen adalah profitabilitas yang diukur dalam ROA, variabel independen yaitu pertumbuhan ekonomi, inflasi, NPL, NIM, dan BOPO. Penelitian ini menggunakan data time series kuartalan dari tahun 2005 sampai 2022.

Penelitian ini menggunakan regresi data time series dengan menggunakan metode Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam variabel makroekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam indikator rasio keuangan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap profitabilitas diharapkan dapat mendorong tren profitabilitas yang terus meningkat.

Kata Kunci: Profitabilitas, ROA, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, NPL, NIM, BOPO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil`alamin, puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan Rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat Menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang senantiasa istiqomah dalam menjalankan ajarannya kepada umatnya. Atas izin dan kehendak Allah SWT penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indikator Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia”.

Penulis menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini atas izin Allah SWT sebagai pemegang kendali. Penulis juga sadar bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga kendala-kendala yang dihadapi tersebut dapat diatasi, semua ini tidak terlepas dari do`a dan dukungan segenap keluarga besar yang selalu percaya bahwa segala sesuatu yang dilakukan dengan Ikhlas dan tulus akan membuahkan hasil yang maksimal. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

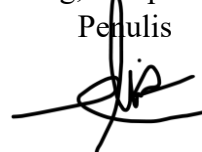
1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua Orang Tua penulis terutama Ibu Maidar yang tanpa henti memberikan restu dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis, yang selalu memberikan yang terbaik untuk penulis baik secara materi maupun non materi. Semoga selalu sehat, bahagia, dan selalu dalam lindungan Allah SWT, Amin.
3. Kakak penulis Fri Darma Haryanto, Robi Saputra dan adik penulis Rahma Dini yang telah memberi dukungan dan doa serta materil kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
4. Bapak Prof. Prengki Susanto, S.E, M.Sc, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang beserta Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Dr. Novya Zulva Riani, S.E, M.E selaku Ketua Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Alpon Satrianto, S.E, M.E selaku pembimbing skripsi, yang telah bersedia mengorbankan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Doni Satria, S.E, M.Si selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ibu Yollit Permata Sari, S.E, M.E selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu dosen Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi serta penulisan skripsi ini.
10. Kak Asma Lidya, AMd selaku admin Departemen Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Padang yang telah membantu penulis dalam hal pengurusan administrasi.
11. Ratu Sri Wahyuni, sahabat seperjuangan kelas ekonomi moneter, kuliah umum Internasional Eurasia Foundation, dan dalam penyusunan skripsi ini yang selalu bersama mulai dari awal sampai akhir penyusunan skripsi ini, yang selalu memberikan penulis semangat, mendengarkan keluh kesah penulis. Terima kasih atas bantuan, saran, diskusi, serta kerjasamanya.
12. Raghina Yudiansyah, teman penulis dari SMP, SMA, KKN hingga saat ini yang telah senantiasa menemani penulis dalam proses pembuatan skripsi ini, yang selalu mendengarkan keluhan penulis dan selalu bersedia penulis ajak kemana pun serta mengikuti semua bm penulis membeli es krim. Semoga selalu dalam lindungan Allah SWT dan sukses dimasa depan.
13. Pinokio, teman tersayang penulis dari awal masa perkuliahan hingga saat ini, yang telah memberikan motivasi agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan ini tepat waktu, yang telah bersedia mendengarkan semua keluhan penulis, yang selalu mengajak penulis night ride dikala penulis stress ketika penulisan skripsi ini. Terima kasih semoga selalu dalam lindungan Allah SWT.
14. Rekan-rekan GenBI 8-9 sesama penerima beasiswa Bank Indonesia yang telah memberikan penulis banyak pengalaman, motivasi, semangat serta dukungan selama masa perkuliahan.
15. Rekan-rekan mahasiswa ilmu ekonomi yang telah memberikan semangat kepada penulis, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam tulisan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca terhadap skripsi ini agar dapat menjadi karya yang bernilai dan bermanfaat

Padang, 2 September 2024

Penulis



Elvi Yola

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16
C. Tujuan Penelitian.....	17
D. Manfaat Penelitian	17
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS.....	19
A. Kajian Teori.....	19
1. Teori Maksimalisasi laba	19
1. Profitabilitas	19
2. Makroekonomi	22
3. Rasio Keuangan	25
B. Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Konseptual	35
D. Hipotesis.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian.....	39
B. Objek Penelitian	39
C. Jenis dan Sumber Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40
1. Analisis Regresi Berganda	41
2. Uji Asumsi Klasik	42
3. Pengujian Hipotesis	44
BAB IV PEMBAHASAN.....	46

A. Hasil Penelitian	46
1. Gambaran Umum Penelitian.....	46
2. Analisis Deskriptif	47
3. Analisis Induktif.....	59
B. Pembahasan.....	68
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Simpulan	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN.....	82

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Penilaian ROA	21
Tabel 2. Kriteria Penilaian NPL	26
Tabel 3. Kriteria Penilaian NIM	27
Tabel 4. Kriteria Penilaian BOPO	28
Tabel 5. Penelitian Terdahulu	29
Tabel 6. Nilai ROA Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2005-2022	48
Tabel 7. Nilai Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2022	50
Tabel 8. Nilai Inflasi di Indonesia Tahun 2005-2022	52
Tabel 9. Nilai NPL Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2005-2022	54
Tabel 10. Nilai NIM Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2005-2022.....	56
Tabel 11. Nilai BOPO Bank Umum Konvensional Indonesia Tahun 2005-2022..	58
Tabel 12. Hasil Uji Multikolinearitas	61
Tabel 13. Hasil Uji Heterokedastisitas	62
Tabel 14. Hasil Uji Autokorelasi	63
Tabel 15. Hasil Regresi Linier Berganda dengan Newey-West Standar Error.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nilai ROA 2005-2022	3
Gambar 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2022.....	7
Gambar 3. Nilai Inflasi di Indonesia Tahun 2005-2022.....	9
Gambar 4. Nilai NPL Tahun 2005-2022	11
Gambar 5. Nilai NIM 2005-2022.....	13
Gambar 6. Nilai BOPO 2005-2022.....	15
Gambar 7. Hasil Uji Normalitas	60

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data ROA, Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, NPL, NIM, BOPO	82
Lampiran 2. Regresi Linier Berganda	84
Lampiran 3. Uji Autokorelasi.....	85
Lampiran 4. Uji Multikolinearitas	86
Lampiran 5. Uji Heterokedastisitas.....	87
Lampiran 6. Uji Autokorelasi.....	88
Lampiran 7. Uji Regresi dengan Newey Test untuk Penyembuhan Autokorelasi	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan bagian dari sistem keuangan yang memainkan peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu negara. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun uang penduduk dalam bentuk simpanan sebelum diberikan kepada penduduk dalam bentuk kredit atau cara lain dalam upaya meningkatkan taraf hidup penduduk. Keberhasilan sistem perbankan yang sehat akan memberikan kontribusi yang positif pada perkembangan sistem keuangan secara keseluruhan, sedangkan kegagalan lembaga keuangan dapat berdampak negatif pada perekonomian masyarakat.

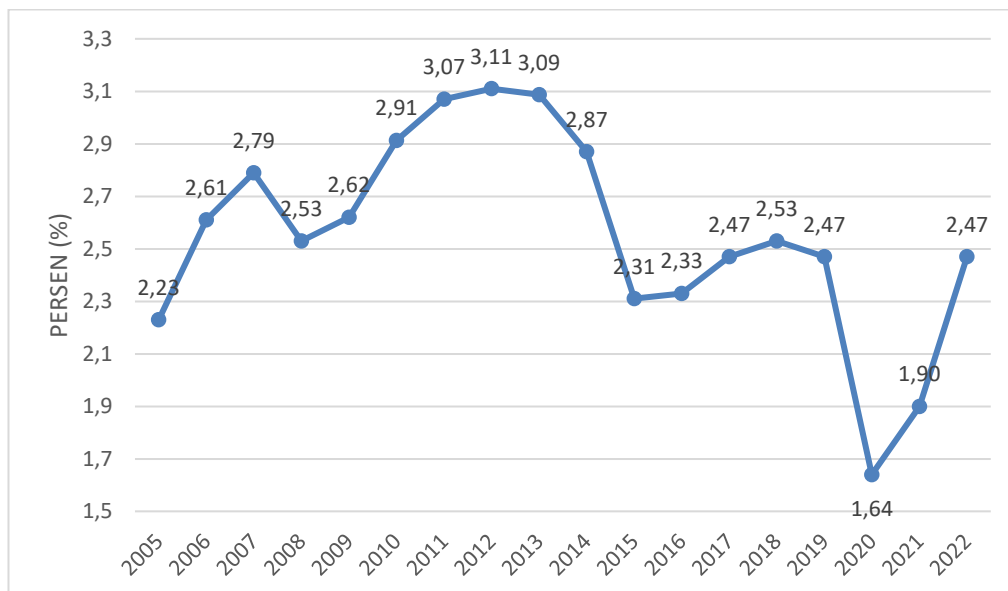
Baik buruknya suatu perusahaan dapat dilihat dari pengelolaan kinerja keuangan perusahaan tersebut. Sehingga, kinerja keuangan suatu perusahaan, termasuk dalam sektor perbankan, memiliki dampak yang cukup signifikan dalam keberhasilan suatu perusahaan. Salah satu indikator untuk mengevaluasi kinerja keuangan adalah profitabilitas.

Dalam sistem perbankan, analisis profitabilitas diperlukan untuk menilai besar kecilnya produktifitas usaha sebuah perusahaan, sehingga cukup mudah untuk mengukur efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya bank selama periode tertentu. Profitabilitas yang kuat akan menunjukkan kapasitas yang lebih tinggi untuk memperoleh laba dan memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara (Uddin, 2022). Profitabilitas adalah

kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Sanjana & Rizky, 2020). Nirawati et al., (2022) juga mendefinisikan profitabilitas dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan. Sehingga, apabila profitabilitas dalam perusahaan meningkat, secara otomatis laba perusahaan juga akan mengalami peningkatan. Profitabilitas dapat diukur dengan *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). ROA merupakan rasio untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari seluruh aset yang dimiliki dan diinvestasikan pada suatu perusahaan, sedangkan ROE adalah rasio untuk mengukur laba bersih perusahaan berdasarkan total ekuitas perusahaan tersebut (Kumalasari & Pratikto, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ROA untuk menilai rasio profitabilitas karena rasio ini lebih memfokuskan pada pengukuran kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan melalui operasi bank secara keseluruhan, sedangkan ROE hanya memberikan gambaran seputar laba relatif terhadap modal inti, tetapi tidak memperhitungkan risiko atau kualitas aset bank. Munir (2018) dalam penelitiannya juga lebih memilih ROA dari pada ROE karena dalam menentukan kinerja atau kesehatan perbankan, Bank Indonesia (BI) lebih mengutamakan profitabilitas suatu bank yang diukur dalam aset karena sebagian besar dananya berasal dari dana simpanan masyarakat sehingga ROA dinilai lebih dalam mewakili pengukuran profitabilitas perbankan.

Berdasarkan Surat Edaran BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004, ROA adalah rasio yang menilai seberapa tingkat pengambilan aset yang dimiliki. ROA didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk meraih keuntungan dalam operasinya. Dengan kata lain, ROA adalah kemampuan sebuah bank untuk memperoleh laba secara umum. Semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi ROA yang berarti semakin efektif perusahaan dalam menggunakan aset untuk menghasilkan laba (Prasetyo, 2015). Berikut adalah nilai pertumbuhan ROA pada bank umum konvensional pada periode tahun 2005-2022.



Gambar 1. Nilai ROA Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2005-2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada gambar 1 terlihat bahwa ROA pada bank umum konvensional di Indonesia mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Dimulai dari tahun 2005 hingga tahun 2007 nilai ROA terus mengalami peningkatan, namun pada tahun 2008 Indonesia mengalami krisis keuangan global yang menyebabkan dana asing keluar dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) merosot tajam, yang berimbas

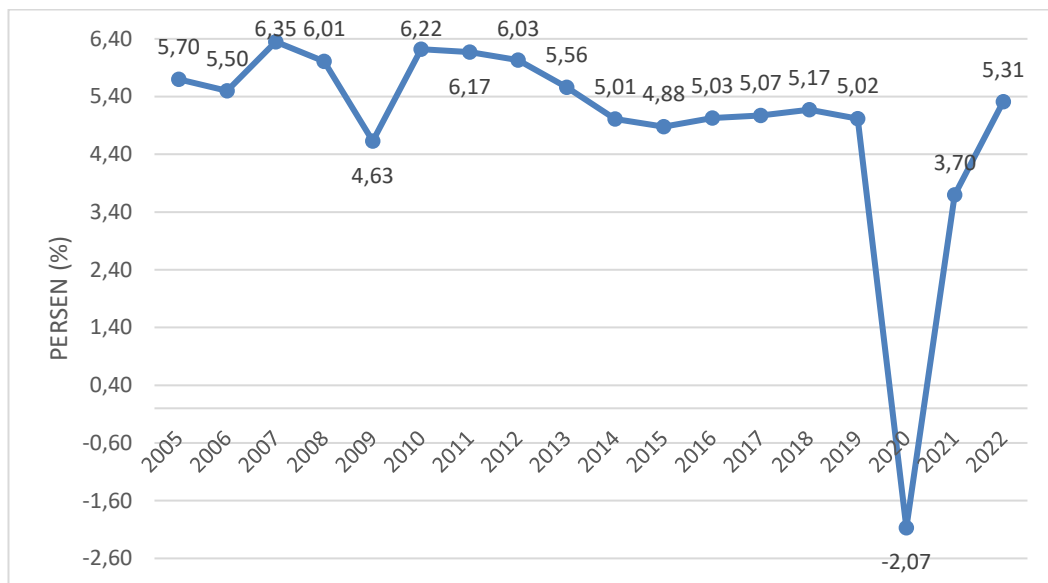
pada menurunnya nilai ROA. Nilai ROA tertinggi berada pada tahun 2012, hal ini karena didukung oleh nilai rata-rata ekonomi yang meningkat dan terkendalinya nilai tukar rupiah. Namun, secara trend nilai ROA pada tahun selanjutnya mengalami penurunan. Menurut Maghfira S. et al., (2020) penurunan tersebut terjadi karena melemahnya perekonomian yang bermula pada tahun 2013, dimana kondisi tersebut berimbas pada melemahnya margin penyaluran kredit dan meningkatnya rasio kredit bermasalah. Hairunnisa et al., (2021) dalam penelitiannya juga mengungkapkan penyebab turunnya trend tersebut karena pandemi yang terjadi disekeliling negara termasuk Indonesia yang mengakibatkan perekonomian terpuruk termasuk di bidang sektor perbankan seperti yang dapat dilihat pada tahun 2020 yang mana nilai ROA hanya sebesar 1,64%. Jika dilihat pada tahun 2019 yang mana nilai ROA masih tergolong cukup baik yang dapat mendorong peningkatan kredit, karena ketika pertumbuhan ekonomi meningkat akan mendorong permintaan kredit dan juga akan meningkatkan aset. Namun, pada saat terjadi pandemi yang menguncang perekonomian mengakibatkan tingginya nilai kredit bermasalah pada tahun 2020 yang mengurangi jumlah pendapatan bunga bersih yang diterima oleh bank, sehingga mengakibatkan menurunnya nilai ROA pada tahun 2020. Menurunnya trend nilai ROA tersebut secara umum artinya hal yang terjadi tidak sesuai dengan teori, yang mana seharusnya nilai ROA tersebut lebih baik terus meningkat. Seperti yang dinyatakan Regina Arthamevia & Husin (2023) dalam penelitiannya semakin tinggi nilai ROA, kinerja perbankan akan cenderung semakin baik, karena memiliki potensi untuk menghasilkan keuntungan yang semakin besar. Hal tersebut juga didukung oleh penelitian Suardana (2018)

bahwa ROA merupakan rasio profitabilitas yang sangat penting untuk menentukan seberapa efektif lembaga keuangan, karena ROA yang besar menunjukkan tingkat profitabilitas yang lebih baik.

Berfluktuasinya trend nilai ROA diduga disebabkan oleh beberapa faktor. Menurut Anastasia & Munari (2021) salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ROA adalah dalam faktor makroekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi. Ady (2020) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dalam ROA, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat akan memicu kenaikan kegiatan ekonomi masyarakat, sehingga berdampak pada kenaikan kegiatan yang dilakukan oleh bank yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan perbankan. Selain itu Nadzifah & Sriyana (2020) menyatakan tingkat inflasi juga dapat mempengaruhi profitabilitas yang diukur dalam ROA, dengan hasil penelitian inflasi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas, artinya inflasi yang tinggi menyebabkan biaya operasional meningkat sehingga menghasilkan profitabilitas yang rendah bagi perbankan. Tidak hanya dalam variabel makroekonomi, menurut Nurhasanah (2021) indikator rasio keuangan juga dapat mempengaruhi ROA seperti NPL dan NIM. Dengan NPL berpengaruh negatif terhadap ROA, yang artinya setiap penurunan NPL akan menaikkan nilai ROA. Sedangkan NIM berpengaruh positif terhadap ROA, yang artinya ketika NIM meningkat ROA juga akan meningkat. Dalam penelitian Dewi (2018) rasio keuangan lain seperti BOPO juga berpengaruh signifikan namun bertanda negatif terhadap ROA, yang artinya ketika BOPO meningkat maka ROA akan menurun. Berdasarkan penelitian

terdahulu tersebut, penelitian ini menggabungkan kedua indikator tersebut dalam satu model penelitian.

Makroekonomi merupakan perubahan ekonomi yang berdampak pada sejumlah besar masyarakat, perusahaan dan pasar (Ady, 2020). Beberapa faktor makroekonomi yang mempengaruhi situasi perbankan melibatkan beberapa indikator seperti pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output percapita dalam jangka panjang (Prawoto, 2019). Kondisi ekonomi dan pasar yang berfluktuatif berimbas pada kebijakan pemerintah terkait dengan pertumbuhan ekonomi, ketika pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan, maka profitabilitas dalam perusahaan tersebut juga akan meningkat, hal ini dikarenakan kegiatan ekonomi mengalami peningkatan produksi yang membutuhkan sumber pembiayaan dan dapat diberikan bank melalui penyaluran kredit. Ketika permintaan kredit meningkat, maka bank akan memperoleh peningkatan laba dari bunga kredit sehingga akan meningkatkan profitabilitas bank. Berikut gambar nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia selama periode tahun 2005-2022.



Gambar 2. Laju Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2005-2022

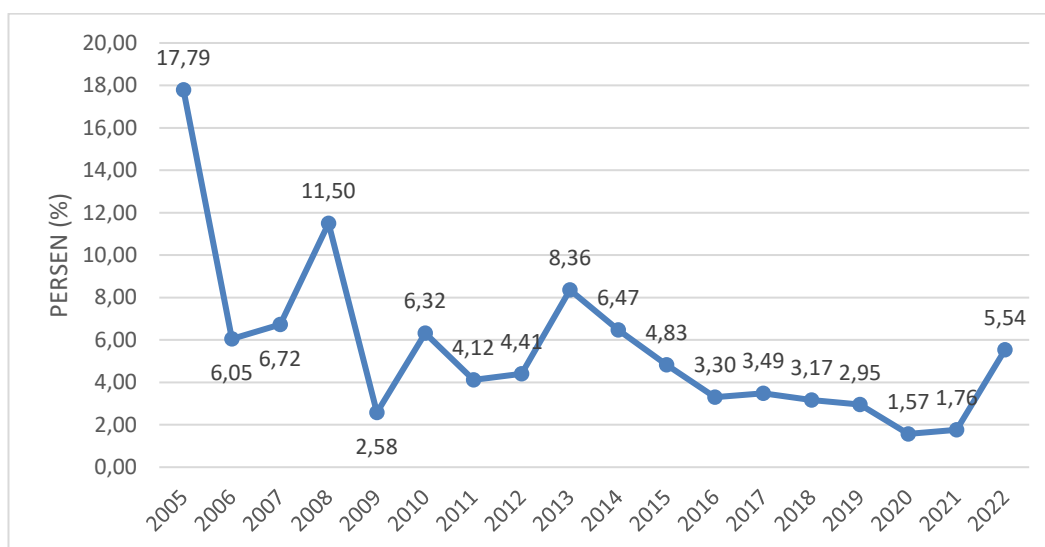
Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS)

Pada gambar 2 menunjukkan indikator variabel makroekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Nilai pertumbuhan ekonomi pada tahun 2008 mengalami penurunan yang mana pada tahun sebelumnya sempat mengalami peningkatan. Penyebab menurunnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia yaitu Indonesia dilanda krisis ekonomi global, yang berakibat pada melemahnya sektor keuangan, dan juga berimplikasi pada sektor riil (Sugema, 2012). Pada periode tahun selanjutnya trend pertumbuhan ekonomi secara umum mengalami penurunan, dampak dari krisis ekonomi global di tahun 2008 membuat beberapa negara termasuk Indonesia mengalami perlambatan pertumbuhan ekonomi sejak tahun 2009 dan pengaruhnya memberi tekanan finansial dan ketidakpastian politik yang terus mempengaruhi pertumbuhan ekonomi hingga tahun 2020 (Anastasia & Munari, 2021). Jika dilihat pada tahun 2010 hingga tahun 2012, nilai pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan jika dibandingkan dengan nilai ROA pada gambar

1 yang mengalami peningkatan, yang mana pada tahun 2012 merupakan nilai ROA tertinggi selama periode tahun 2005 hingga 2022, dapat dikatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan maka akan mengakibatkan menurunnya nilai ROA pada bank umum di Indonesia karena ketika pertumbuhan ekonomi menurun akan mengakibatkan berkurangnya permintaan kredit sehingga pendapatan bunga bersih yang akan dihasilkan juga akan berkurang. Ady (2020) dalam penelitiannya menyatakan bahwa ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, hal tersebut akan meningkatkan permintaan kredit perbankan. Dengan meningkatnya permintaan kredit tersebut maka bank akan memperoleh peningkatan laba dari bunga kredit yang akhirnya akan meningkatkan ROA bank. Jika dilihat pada tahun 2020 yang mana nilai pertumbuhan ekonomi mencapai -2,07% turun drastis jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebesar 5,02%, akibat dari nilai pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi pada tahun 2019 yang mendorong terjadinya peningkatan permintaan kredit pada tahun tersebut memberikan dampak bagi pertumbuhan ekonomi ditahun 2020 yang mana pada tahun tersebut terjadi peningkatan kredit bermasalah atau kredit gagal bayar yang juga merupakan imbas dari pandemi covid-19 yang mengakibatkan menurunnya pendapatan bunga bersih bank sehingga pada tahun 2020 nilai ROA pada bank umum konvensional di Indonesia juga mengalami penurunan.

Selain pertumbuhan ekonomi, faktor makroekonomi lain yang mempengaruhi ROA diantaranya yaitu inflasi. Inflasi terjadi ketika harga mengalami kenaikan yang cepat, sehingga masyarakat cenderung menarik uang mereka dari bank. Hal ini dapat mengakibatkan gangguan operasional pada bank.

Menurut Zaman & Musdholifah (2018) dalam penelitiannya menyatakan bahwa inflasi berpengaruh negatif terhadap ROA, tetapi hasil uji hipotesis secara parsial memiliki hasil bahwa inflasi berpengaruh positif terhadap ROA sehingga menolak hipotesis. Gambar berikut akan menunjukkan nilai tingkat inflasi di Indonesia pada tahun 2005-2022



Gambar 3. Nilai Inflasi di Indonesia Tahun 2005-2022

Sumber : Bank Indonesia

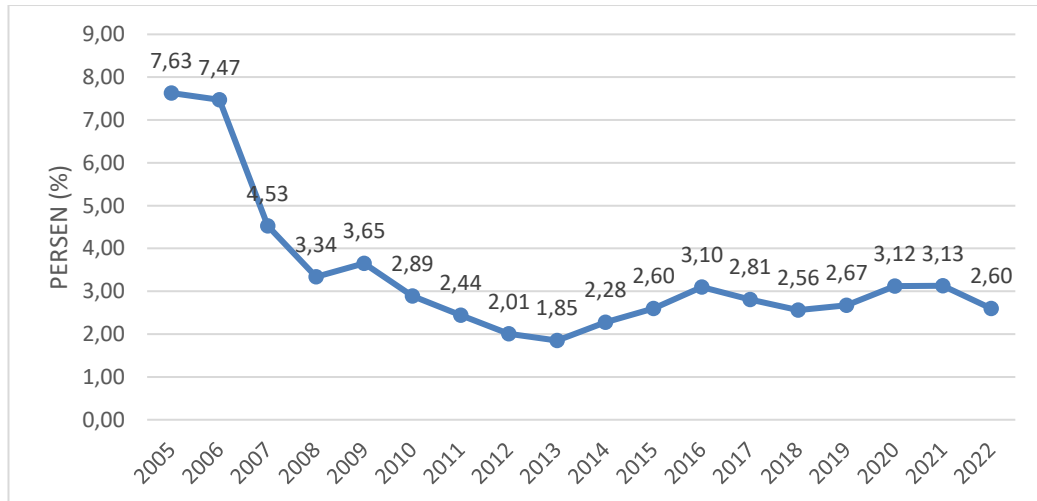
Pada gambar 3 nilai inflasi berfluktuasi selama periode tahun 2005 hingga 2022. Dimana pada tahun 2008 nilai inflasi sangat tinggi dari tahun sebelumnya yang merupakan imbas dari krisis ekonomi global yang terjadi. Kenaikan nilai inflasi akan mempengaruhi kenaikan biaya produksi pada suatu perusahaan. Ketika biaya produksi meningkat maka akan membuat harga jual barang naik, sehingga akan menurunkan jumlah penjualan yang berdampak bagi kinerja perbankan yang dapat dilihat dari turunnya ROA perbankan tersebut. Namun, jika dilihat trend nilai inflasi secara umum mengalami penurunan dan jika dibandingkan dengan nilai

ROA pada gambar 1 secara trend juga mengalami penurunan hal tersebut tidak sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution et al., (2023) yang menyatakan inflasi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Jika dilihat pada tahun 2020 nilai inflasi mengalami penurunan begitu juga dengan nilai ROA pada tahun tersebut yang juga mengalami penurunan, nilai inflasi mengalami penurunan yang signifikan merupakan akibat dari pandemi covid-19 yang menyebabkan penurunan dalam permintaan konsumsi dan investasi, serta ketidakpastiaan ekonomi. Turunnya inflasi berkontribusi pada penurunan suku bunga acuan yang dilakukan oleh bank sentral sebagai respons terhadap kontraksi ekonomi, hal ini secara langsung akan mempengaruhi pendapatan bank, terutama jika mereka menghadapi tantangan dalam mempertahankan volume pinjaman yang cukup tinggi di tengah situasi ekonomi yang sulit.

Berdasarkan data tersebut, menarik untuk membahas dampak yang ditimbulkan oleh indikator makroekonomi. Selain indikator makroekonomi, terdapat beberapa rasio keuangan perbankan yang dapat mempengaruhi ROA perbankan, seperti *Non-Performing Loan* (NPL) dalam penelitian (Zaman & Musdholifah, 2018), *Net Interest Margin* (NIM) dan *Operating Expenses to Operating Income* (BOPO) dalam penelitian (Pinasti & Mustikawati, 2018).

Perbankan memiliki kegiatan yang kompleks dengan potensi risiko yang tinggi. Hal tersebut, dalam dunia perbankan dikenal dengan istilah NPL yang merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Semakin tinggi rasio ini maka akan semakin buruk kualitas kredit bank sehingga akan menyebabkan jumlah kredit bermasalah

semakin besar dan berpotensi menurunkan pendapatan bunga serta menurunkan perubahan laba. Menurut penelitian Warsa & Mustanda (2016) NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, yang artinya setiap kenaikan NPL akan menurunkan nilai ROA.



Gambar 4. Nilai NPL Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2005-2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

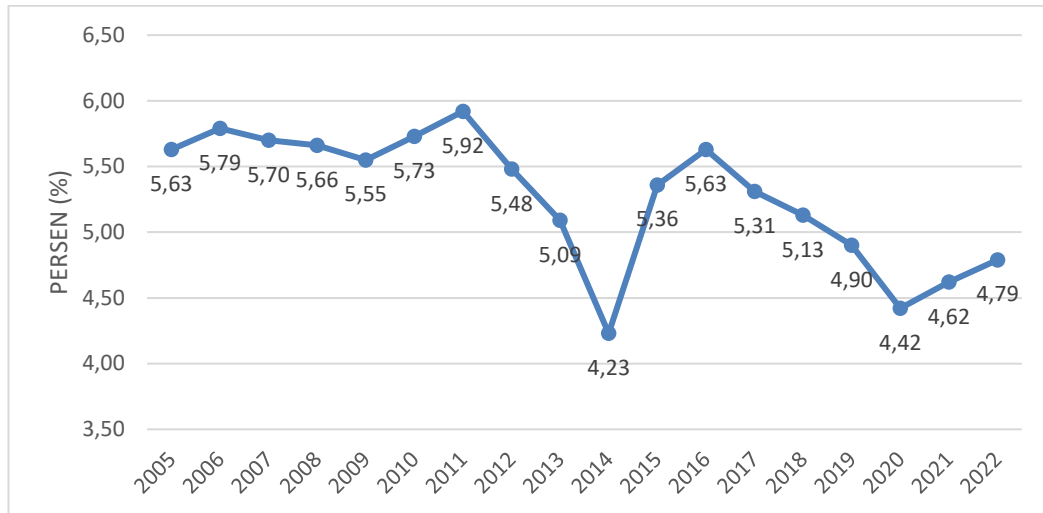
Berdasarkan gambar 4 secara umum dapat dilihat trend nilai NPL mengalami penurunan. Pratiwi & Wiagustini (2015) dalam penelitiannya menjelaskan ketika NPL turun, maka ROA akan semakin meningkat, artinya kinerja keuangan bank dapat dikatakan semakin baik. Namun, jika terjadi sebaliknya nilai NPL semakin besar, maka akan mengakibatkan menurunnya ROA, yang juga akan menurunkan kinerja keuangan bank. Namun jika dibandingkan dengan nilai ROA pada gambar 1 yang mengalami penurunan sedangkan NPL juga mengalami penurunan artinya hal tersebut tidak sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh (Pratiwi & Wiagustini, 2015) dalam penelitiannya. Shrestha (2017) dalam penelitiannya pada bank

komersial Nepal juga menyatakan bahwa NPL berpengaruh negatif terhadap ROA yang artinya setiap peningkatan NPL akan menyebabkan penurunan ROA.

Jika dilihat pada nilai NPL tahun 2020 yang mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, hal tersebut merupakan dampak dari pandemi covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun tersebut. Terjadinya peningkatan nilai NPL pada tahun 2020 mengakibatkan kemampuan debitur untuk membayar angsuran pinjaman menurun, yang menyebabkan peningkatan jumlah pinjaman yang mengalami keterlambatan pembayaran atau gagal bayar. Dengan meningkatnya rasio pinjaman bermasalah, bank akan menghadapi tekanan tambahan dalam hal penyisihan cadangan kerugian kredit dan kesehatan finansial secara keseluruhan sehingga nilai NPL cenderung meningkat selama periode krisis ekonomi seperti pada tahun 2020.

Selanjutnya terdapat indikator rasio keuangan lain yang mempengaruhi ROA bank yaitu NIM. NIM adalah rasio keuangan yang digunakan bank untuk mengevaluasi pengelolaan risiko yang bisa terjadi karena suku bunga, yang diukur dari selisih antara suku bunga pendanaan (*funding*) dengan suku bunga pinjaman yang diberikan (*lending*) (Pinasti & Mustikawati, 2018). Semakin besar NIM yang dicapai oleh bank maka akan meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank sehingga akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank dan kemungkinan bank dalam kondisi bermasalah akan semakin kecil. Dalam penelitian Yatna & Anugrah (2019) NIM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan ROA. Dapat disimpulkan bahwa

semakin besar NIM maka semakin besar pula ROA, yang berarti kinerja keuangan tersebut semakin membaik atau meningkat.



Gambar 5. Nilai NIM Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2005-2022

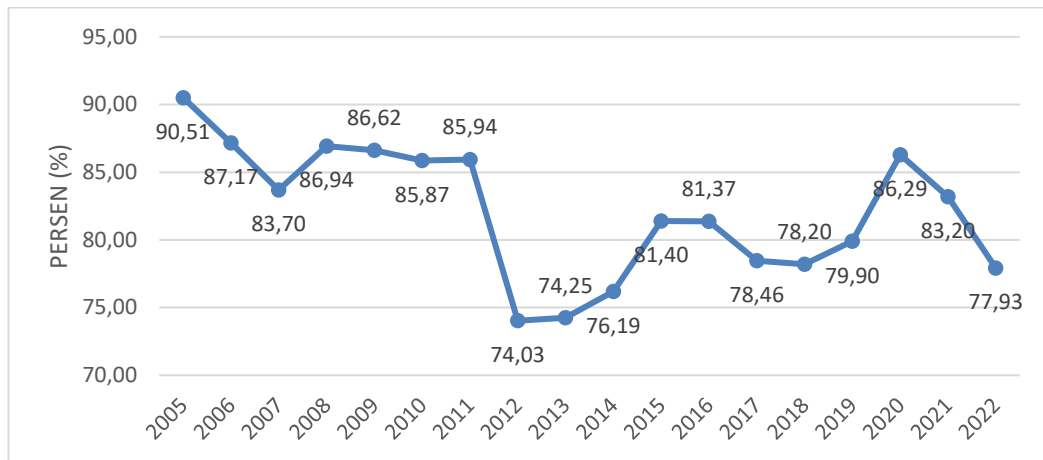
Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

NIM pada gambar 5 juga mengalami fluktuasi. Seperti pada tahun 2011 hingga tahun 2012 nilai NIM mengalami penurunan. Sedangkan ROA pada tahun tersebut mengalami peningkatan hingga tahun 2012 menjadi tahun dengan nilai tertinggi ROA selama periode tahun 2005-2022. Jika dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto & Kholis (2016) NIM berpengaruh positif terhadap ROA, ketika NIM turun tentu akan berpengaruh terhadap profitabilitas bank sehingga ROA pada tahun tersebut juga mengalami penurunan. Namun pada tahun 2011-2012 nilai NIM mengalami penurunan sedangkan nilai ROA malah mengalami peningkatan yang artinya hal yang terjadi tidak sesuai dengan teori.

Namun, jika dilihat pada tahun 2020 yang mana nilai NIM mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Hal tersebut terjadi karena pada tahun tersebut

terjadi pandemi covid-19 yang memberikan dampak pada kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan. Bank sentral menurunkan suku bunga untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, penurunan suku bunga tersebut mengakibatkan penurunan bunga yang diterima bank dari pinjaman yang mereka berikan. Akibatnya selisih antara bunga yang diterima dan bunga yang dibayar kecil yang membuat NIM menjadi lebih kecil.

Rasio keuangan selanjutnya yaitu BOPO. BOPO dapat menggambarkan efisiensi perbankan dalam melakukan kegiatan dengan menekan biaya operasi dan meningkatkan pendapatan operasi untuk memperoleh keuntungan. Semakin rendah tingkat rasio BOPO maka semakin baik profitabilitas bank. Berdasarkan hasil penelitian Yatna & Anugrah (2019) BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, begitu juga dalam penelitian Avrita & Pangestuti (2016) yang menyatakan bahwa BOPO berpengaruh negatif signifikan dalam bank *go public* maupun bank *non go public*. Berikut gambar nilai BOPO pada bank umum konvensional di Indonesia pada tahun 2005 hingga tahun 2022.



Gambar 6. Nilai BOPO Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2005-2022

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Pada gambar 6 terlihat nilai BOPO tahun 2005 hingga 2007 mengalami penurunan. Pada tahun 2008 ketika terjadi krisis keuangan global, BOPO mengalami peningkatan yang berakibat pada menurunnya ROA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara BOPO dengan ROA sesuai dengan teori Yatna & Anugrah (2019) yang menyatakan ketika BOPO mengalami peningkatan maka ROA akan mengalami penurunan.

Jika dilihat pada tahun 2020 nilai BOPO mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, BOPO mengalami peningkatan signifikan sebagai akibat dari dampak pandemi covid-19. Pandemi tidak hanya mempengaruhi pendapatan bank tetapi juga menekan biaya operasional bank. Selama pandemi bank harus tetap menjalankan operasi mereka dan mungkin menghadapi biaya tambahan terkait dengan adaptasi terhadap kondisi kerja jarak jauh, pengelolaan risiko kredit yang lebih tinggi, dan penerapan protokol kesehatan. Dengan pendapatan yang menurun tetapi biaya operasional yang relatif tinggi atau meningkat, rasio BOPO cenderung

mengalami kenaikan, yang mencerminkan tekanan keuangan yang dihadapi bank selama periode krisis.

Berdasarkan uraian di atas maka akan dilihat apakah indikator makroekonomi dan indikator rasio keuangan pada bank umum konvensional dapat berpengaruh terhadap profitabilitas perbankan yang diukur dengan ROA. Sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Indikator Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka diajukan beberapa masalah dalam penelitian dan penulisan skripsi ini.

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh NPL terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh NIM terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hal berikut.

1. Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia
2. Pengaruh inflasi terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia
3. Pengaruh NPL terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia
4. Pengaruh NIM terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia
5. Pengaruh BOPO terhadap profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi pengembangan ilmu ekonomi khususnya ilmu ekonomi moneter yang berkaitan dengan perbankan
2. Bagi pengambilan kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan dalam upaya pengembangan perbankan konvensional serta meningkatkan profitabilitas perbankan
3. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang.

4. Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dan perbandingan bagi pihak lain dalam melakukan penelitian yang sama pada masa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil olahan data dengan analisis estimasi regresi linier berganda dan pembahasan terhadap penelitian, maka dapat di buat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh signifikan dan negatif terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, dimana $\text{sig} = 0,0438 > \alpha = 0,05$. Artinya, tinggi rendahnya profitabilitas suatu bank dapat ditentukan oleh pertumbuhan ekonomi. Ketika pertumbuhan ekonomi meningkat maka akan dapat menurunkan profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, dimana $\text{sig} = 0,1323 > \alpha = 0,05$. Artinya, baik buruknya profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia tidak dapat ditentukan oleh tingkat nilai inflasi.
3. NPL berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, dimana $\text{sig} = 0,0443 > \alpha = 0,05$. Artinya, besar kecilnya profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia dapat ditentukan oleh nilai NPL.
4. NIM berpengaruh signifikan dan positif terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional, dimana $\text{sig} = 0,0108 < \alpha = 0,05$. Artinya, besar kecilnya nilai profitabilitas pada Bank Umum Konvensional ditentukan oleh nilai NIM. Jika nilai NIM menurun maka nilai profitabilitas juga akan menurun.
5. BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank umum di Indonesia, dimana $\text{sig} = 0,0316 < \alpha = 0,05$. Artinya, tinggi rendahnya nilai profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia dapat ditentukan oleh BOPO. Ketika biaya operasional yang didapatkan lebih rendah dari pendapatan

operasional yang dihasilkan maka bank dalam kondisi bermasalah akan lebih kecil sehingga bank akan mampu meningkatkan profitabilitas bank tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut :

1. Karena pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada Bank Umum Konvensional di Indonesia, maka disarankan melakukan evaluasi mendalam terhadap manajemen risiko untuk mengatasi dampak negatif dari pertumbuhan ekonomi terhadap profitabilitas. Selanjutnya, penting bagi bank untuk memperkuat sistem manajemen aset serta memperbaiki efisiensi operasional guna menyeimbangkan dampak dari fluktuasi ekonomi.
2. Karena nilai NPL berpengaruh negatif terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional di Indonesia, maka nilai NPL harus dijaga agar tidak terlalu tinggi, karena ketika nilai NPL meningkat nilai profitabilitas akan menurun. Bank harus memperkuat proses penilaian kredit dan manajemen risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya kredit bermasalah di masa depan, serta meningkatkan cadangan kerugian pinjaman untuk mengantisipasi risiko yang terkait dengan NPL.
3. Karena nilai NIM berpengaruh positif terhadap profitabilitas pada bank umum konvensional di Indonesia, maka nilai NIM harus ditingkatkan dan dipertahankan secara berkelanjutan, serta perlu mengoptimalkan penetapan suku bunga pinjaman dan simpanan untuk memaksimalkan selisih antara pendapatan bunga dan biaya operasional.

4. Penelitian selanjutnya, perlu menambahkan variabel lain yang mempengaruhi profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyadnya, I. N. S., Artini, L. G. S., & Rahyuda, H. (2016). Pengaruh Beberapa Variabel Ekonomi Makro Terhadap Profitabilitas Dan Return Saham Pada Industri Perbankan Di BEI. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 5(8), 2579–2608. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eeb/article/view/16233/16134>
- Ady, R. A. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1), 115–126. <https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3393>
- Afiska, L., Handayani, D. F., & Serly, V. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Pengawas Syariah (DPS) Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(4), 784–798. <https://doi.org/10.24036/jea.v3i4.429>
- Alam, M. S., Rabbani, M. R., Tausif, M. R., & Abey, J. (2021). Banks' performance and economic growth in India: A panel cointegration analysis. *Economies*, 9(1), 1–13. <https://doi.org/10.3390/economies9010038>
- Anastasia, M. D., & Munari. (2021). Pengaruh Faktor Faktor Internal, Eksternal, dan Layanan Transaksi Digital Bank Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 10(6), 607–631. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i06.p05>
- Apau, R., & Sibindi, A. B. (2023). The effect of bank-specific dynamics on profitability under changing economic conditions: Evidence from Ghana. *Banks and Bank Systems*, 18(4), 169–180. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(4\).2023.15](https://doi.org/10.21511/bbs.18(4).2023.15)
- Avrita, R. D., & Pangestuti, I. R. D. (2016). Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank. *Journal Of Management*, 5(2), 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13964>
- Batsinda, G., & Shukla, J. (2019). Inflation and Profitability of Commercial Banks in Rwanda: A Case Study of Bank of Kigali. *International Journal of Business and Management*, 14(10), 35. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v14n10p35>
- Bhattarai, R. Y. (2017). PIJMR_Volume_10_2_July_2017_pdf. *Prestige International Journal of Management and Research*, 10, 2.
- Blanchard, O., & Johnson, D. R. (2017). *Makroekonomi Edisi Keenam* (S. Saat, A. Maulana, & O. M. Dwiasri (eds.); 6th ed.). Erlangga.
- Boadi, E. K., Li, Y., & Lartey, V. C. (2016). International Journal of Economics and Financial Issues Role of Bank Specific, Macroeconomic and Risk Determinants of Banks Profitability: Empirical Evidence from Ghana's Rural Banking Industry. *International Journal of Economics and Financial Issues* |, 6(2), 813–823. <http://www.econjournals.com>
- Cahyani, Y. T. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik

- Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Indonesia Tahun 2009-2016). *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(1), 58–83. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v5i1.1695>
- Case, K. E., & Fair, R. C. (2007). *Prinsip-Prinsip Ekonomi* (Kedelapan). Erlangga.
- Dewi, A. S. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap ROA pada Perusahaan di Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Pundi*, 1(3), 223–236. <https://doi.org/10.31575/jp.v1i3.55>
- Djollong, A. F. (2014). Teknik Pelaksanaan Penelitian Kuantitatif (Technique of Quantitative Research). *Istiqra'*, 2(1), 86–100.
- Do, H. L., Ngo, T. X., & Phung, Q. A. (2020). The effect of non-performing loans on profitability of commercial banks: Case of Vietnam. *Accounting*, 6(3), 373–386. <https://doi.org/10.5267/j.ac.2020.1.001>
- Ekinci, R., & Poyraz, G. (2019). The Effect of Credit Risk on Financial Performance of Deposit Banks in Turkey. *Procedia Computer Science*, 158, 979–987. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2019.09.139>
- Haidary, Q., & Abbey, B. (2018). *Financial Performance of Commercial Banks in Afghanistan*. 8(1), 242–249. <https://ideas.repec.org/a/eco/journ1/2018-01-30.html>
- Hairunnisa, Y. I., Mulyantini, S., & Jubaedah, J. (2021). Analisis Profitabilitas Bank Umum Konvensional Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(10), 5398. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i10.4355>
- Harahap, I. M. (2018). Impact of Bank Performance on Profitability. *Scholars Journal of Economics, Business and Management (SJEEM)*, 5(8), 727–733. <https://doi.org/10.36347/sjebm.2018.v05i08.003>
- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *1| Pembangunan Ekonomi*. http://eprints.unm.ac.id/10706/1/buku_pembangunan_ekonomi
- Ikhwal, N. (2016). Analisis Roa Dan Roe Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211–227. <http://journal.febi.uinib.ac.id/index.php/almasraf/article/view/57>
- Indah Putrianingsih, D., & Yulianto, A. (2016). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Profitabilitas. *Management Analysis Journal*, 5(2), 110–115. <http://maj.unnes.ac.id>
- Indonesia, B. (2021). *Inflasi*. Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/inflasi/Default.aspx>
- Junaeni, I. (2017). Dominant Variables That Affect The Level of Profitability in Sharia Banks and Conventional Banks. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 126. <https://doi.org/10.26737/jtmb.v3i2.214>
- Kadek, N., Swandewi, M., & Purnawati, N. K. (2021). Capital Adequacy Ratio Mediates the Effect of Non-Performing Loan on Returns on Assets in Public

- Commercial Banks. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5, 651–656. www.ajhssr.com
- Karamoy, H., & Tulung, J. E. (2020). The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia. *Banks and Bank Systems*, 15(2), 130–137. [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.12](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.12)
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2019). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Prenadamedia.
- Komang, N., Dewi, C., & Badjra, I. B. (2020). the Effect of Npl, Ldr and Operational Cost of Operational Income on Roa. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 7, 171–178. www.ajhssr.com
- Kumalasari, D., & Pratikto, H. (2018). Good Corporate Governance Affects on Corporate Value Through Return on Equity and Return on Asset of Manufacture Company. *KnE Social Sciences*, 3(3), 114. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i3.1878>
- Kumar, V., Acharya, S., & Ho, L. T. H. (2020). Does monetary policy influence the profitability of banks in new zealand? *International Journal of Financial Studies*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/ijfs8020035>
- Maghfira S., Sarfia N.S., & Prasetyo K.P. (2020). Analisis Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Return on Asset (Roa) Bank Umum Konvensional Di Indonesia Tahun 2009-2019. *Directory Journal of Economic*, Volume 3(No. 3). <https://doi.org/https://doi.org/10.31002/dinamic.v3i2.2679>
- Martiningtiyas, C. R., & Nitinegeri, D. T. (2020). *The Effect of Non-Performing Loans on Profitability in Banking Sector in Indonesia*. 151(Icmae), 64–67. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200915.016>
- Moussa. (2019). Bank Profitability and Economic Growth: Evidence From Tunisia. *European Journal of Economic and Financial Research*, 3(4), 81–96. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3360735>
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.285>
- Nadzifah, A., & Sriyana, J. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Kurs, Birate, PDB Dan Kinerja Internal Bank Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Dan Konvensional. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.32528/jmbi.v6i1.3537>
- Nasution, N. S., M.Syafii, & Sitompul, P. N. (2023). Analisis Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(2). <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i2.1068>
- Nirawati, L., Samsudin, A., Stifanie, A., Setianingrum, M. D., RyanSyahputra, M., Khrisnawati, N., & Saputri, Y. (2022). Profitabilitas dalam perusahaan. *Jurnal*

- Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 60–68. <https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1623>
- Noman, A. H. M., Manir Chowdhury, M., Jahan Chowdhury, N., Jonaed Kabir, M., & Pervin, S. (2015). The Effect of Bank Specific and Macroeconomic Determinants of Banking Profitability: A Study on Bangladesh. *International Journal of Business and Management*, 10(6), 287–297. <https://doi.org/10.5539/ijbm.v10n6p287>
- Nurhasanah, D. (2021). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Perbankan Periode 2016-2018. *Jurnal KEUNIS (Keuangan Dan Bisnis)*, 9(1), 85–95. <https://doi.org/10.32497/keunis.v9i1.2317>
- Pasaman, S. (2017). The Effect of Capital Adequacy Ratio, Net Interest Margin and Non-Performing Loans on Bank Profitability: The Case of Indonesia. *International Journal of Economics and Business Administration*, 5(3), 58–69.
- Petria, N., Capraru, B., & Ihnatov, I. (2015). Determinants of Banks' Profitability: Evidence from EU 27 Banking Systems. *Procedia Economics and Finance*, 20(15), 518–524. [https://doi.org/10.1016/s2212-5671\(15\)00104-5](https://doi.org/10.1016/s2212-5671(15)00104-5)
- Pinasti, W. F., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Car, Bopo, Npl, Nim Dan Ldr Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19365>
- Prakoso, D. (2022). The Impact of Macroeconomic Variables on IHSG and JII. *Ekonomi Islam Indonesia*, 4(2), 186–201. <https://doi.org/10.58968/eii.v4i2.119>
- Prasanto, O. (2020). Determinants of Bank Profitability: a New Evidence From State-Owned Banks in Indonesia. *Trikonomika*, 19(1), 29–35. <https://doi.org/10.23969/trikononika.v19i1.1443>
- Prasetyo, W. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan. *Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 7(1). <http://journal.um.ac.id/index.php/jesp/article/view/5315>
- Pratiwi, L. P. S. W., & Wiagustini, N. L. P. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NPL dan LDR Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(4). <https://www.neliti.com/publications/255168/pengaruh-carboponpl-dan-ldr-terhadap-profitabilitas#cite>
- Prawoto, N. (2019). *Pengantar Ekonomi Makro* (Monalisa (ed.); 1st ed.). PT Raja Grafindo Persada.
- Psaila, A., Spiteri, J., & Grima, S. (2019). The impact of non-performing loans on the profitability of listed Euro-Mediterranean commercial banks. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(4), 166–196. <https://doi.org/10.35808/ijeba/338>
- Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Aini, N., & Anindiansyah, G. (2021). The relationship between net interest margin and return on asset: empirical study of conventional banking in Indonesia. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(3), 362–374. <https://doi.org/10.36941/AJIS-2021-0090>

- Regina Arthamevia, R. A., & Husin, R. N. (2023). Pengaruh Net Interest Margin (NIM) Dan Loan To Deposit Ratio (LDR) Terhadap Return On Asset (ROA) pada Bank BUMN Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2021. *Akuntoteknologi*, 15(1), 160–176. <https://doi.org/10.31253/aktek.v15i1.2129>
- Restianti, T., & Agustina, L. (2018). Accounting Analysis Journal The Effect of Financial Ratios on Financial Distress Conditions in Sub Industrial Sector Company. *Accounting Analysis Journal*, 7(1), 25–33. <https://doi.org/10.15294/aaj.v5i3.18996>
- Sanjana, S., & Rizky, M. F. (2020). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan. *E-Journal Universitas Islam Negeri Sumatera Utara*, 274–282.
- Sasmita, D., Andriani, S., & Ilman, A. H. (2018). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Bi, Nilai Tukar Rupiah Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Bank Yang Terdaftar Di Bei Periode 2011-2015). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia (JEBI)*. <https://doi.org/10.37673/jebi.v3i1.379>
- Septiasa, M. V., & Zuhri, M. (2020). Analisis Pengaruh Spesifik Bank Dan Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Analysis Of The Specific Influence Of Bank And Macroeconomics On Bank Profitability. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 7(2), 61–77. <https://doi.org/10.35384/jemp.v1i3.42>
- Setiawan, S., & Diansyah. (2018). Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar. *Media Manajemen JAsa*, 6(2), 1–17. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/view/1400#>
- Shrestha, R. (2017). *The impact of credit risk management on profitability: Evidence from Nepalese commercial banks Ritesh Shrestha*. <https://ssrn.com/abstract=2938546> Electronic copy available at
- Stanley Isanzu, J. (2017). The Impact of Credit Risk on the Financial Performance of Chinese Banks. *Journal of International Business Research and Marketing*, 2(3), 14–17. <https://doi.org/10.18775/jibrm.1849-8558.2015.23.3002>
- Suardana, I. B. R. (2018). Influential Factors towards Return On Assets and Profit Change. *International Journal of Social Sciences and Humanities (IJSSH)*, 2(1), 105–116. <https://doi.org/10.29332/ijssh.v2n1.100ets>
- Sugema, I. (2012). Krisis Keuangan Global 2008-2009 dan Implikasinya pada Perekonomian Indonesia th Global Financial Crisis and Its Implications on Indonesian Economy). *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)*, Desember, 17(3), 145–152. <https://journal.ipb.ac.id/index.php/JIPI/article/view/8333>
- Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, 1(4), 149–158. <https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.110>
- Susanto, H., & Kholis, N. (2016). Analisis Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Ebbank*, 7(1), 11-12 <http://www.ebbank.stiebbank.ac.id/index.php/>.

- Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia'. 1(2):183–91. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183–191. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.334>
- Uddin, M. K. (2022). Effect of Leverage, Operating Efficiency, Non-Performing Loan, and Capital Adequacy Ratio on Profitability of Commercial Banks in Bangladesh. *European Journal of Business and Management Research*, 7(3), 289–295. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1463>
- Warsa, N. M. I. U. P., & Mustanda, I. K. (2016). Pengaruh CAR, LDR dan NPL Terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(5), 2842–2870. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/18244>
- Yatna, C. N., & Anugrah, T. (2019). Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Net Interest Margin, Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional Buku 4 Periode 2012-2016. *Perbanas*, 4(1), 133–144. <http://jurnal.perbanas.id/index.php/JPR/article/view/77>
- Yuliana, & Pratiwi, C. W. (2020). Factors Affecting Return on Assets (ROA) in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) Period 2015-2018. *Asian Journal of Social Science and Management Technology*, 2(1), 39–50. <https://www.ajssmt.com/Papers/213950.pdf>
- Zaman, C. . ., & Musdholifah. (2018). Pengaruh Faktor Internal, Makroekonomi dan Konsentrasi Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Konvensional di Indonesia Periode 2012-2016. *Journal Ilmu Manajemen*, 6(3). <https://core.ac.uk/download/pdf/230763864.pdf>